



## Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Khoirun Nisa<sup>1)</sup>, Rizal Muhaimin<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> INSUD (Institut Pesantren Sunan Drajat), Jawa Timur, Indonesia

<sup>2)</sup> INSUD (Institut Pesantren Sunan Drajat), Jawa Timur, Indonesia

Email: nisapucuk@gmail.com.<sup>1)</sup>, rm.010702gmail.com.<sup>2)</sup>,

**Abstrak:** Media pembelajaran interaktif berbasis canva ini menjadi tolak ukur peneliti untuk memunculkan sebuah gagasan kreatif dalam mengatasi masalah yang ada di lembaga MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh. Bahwa setiap belajar bahasa asing cenderung menghadapi berbagai problem kebahasaan, antara lain problem Kurang minatnya dalam pembelajaran. Dalam sisi membaca dan menulis apalagi kegiatan menghafal kosa kata bahasa arab yang masih rendah. Karena itu mereka kesulitan dalam memahami teks. Semakin banyak kosa kata yang belum ia pahami, maka ia semakin sulit memahami teks tersebut. Dan juga berbedanya latar belakang lembaga peserta didik di antaranya ada yang di(SD) dan, (MI) itu sebab yang membuat mereka tidak serasi dalam memahami pembelajaran ketika masuk di Mts Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh tentang memahami sejauh mana mereka tau tentang pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (RnD) Borg and Gall Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono terdapat 10 prosedur yang dilakukan. Hasil penelitian didapatkan dari pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis canva pada pembelajaran bahasa Arab yaitu :1) prosedur mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis canva melalui prosedur yang dilakukan peneliti enam tahapan tersebut hal ini terbukti dengan hasil validasi materi 80%, validasi bahasa 80%, validasi media 80%, hasil tersebut 80% dikatakan sangat layak sebagai media pembelajaran, 2)Karakteristik media pembelajaran interaktif berbasis canva melalui penjabaran perbedaan penelitian terdahulu dan disebutkan spesifikasinya adalah media (softwer/web) Menu utama (Cover,Ki Kd, Materi, Evaluasi)dan juga dari hasil respon angket peserta didik 96,66% sangat suka pembelajaran media interaktif berbasis canva. 3)Kelayakan pengembangan media interaktif berbasis canva pada pembelajaran bahasa Arab, hal ini dibuktikan oleh hasil pre-test dengan jumlah 2.842, rata-rata 54,00. Dan hasil post-test berjumlah 2.922, rata-rata 95,00. Sehingga terbukti peningkatan nilai 445. 2) Dengan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis canva ini dapat menambah semangat dan antusias siswa, sehingga pembelajaran bahasa arab menarik dan tidak membosankan.

**Kata Kunci :** *Media pembelajaran interaktif; Canva; Pembelajaran bahasa arab.*

**Abstract:** This interactive learning media based on Canva is a benchmark for researchers to come up with a creative idea in overcoming the problems that exist at MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh. That every time learning a foreign language tends to face various language problems, including the problem of lack of interest in learning. In terms of reading and writing, especially memorizing Arabic vocabulary which is still low. Because of that, they have difficulty understanding the text. The more vocabulary they don't understand, the more difficult it is for them to understand the text. And also the different backgrounds of the students' institutions, some of which are in (SD) and, (MI) are the reasons that make them incompatible in understanding learning when they enter Mts Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh about understanding how far they know about learning Arabic. This study uses the type of research and development (RnD) Borg and Gall Gall which has been modified by Sugiyono. The results of the study were obtained from the development of interactive learning media based on Canva in Arabic language learning, namely: 1) the procedure for developing interactive learning media based on Canva through the procedures carried out by the researcher in the six stages, this is proven by the results of material validation of 80%, language validation of 80%, media validation of 80%, the results of which 80% are said to be very feasible as learning media, 2) Characteristics of interactive learning media based on Canva through the description of

the differences in previous studies and the specifications are stated as media (software/web) Main menu (Cover, Ki Kd, Material, Evaluation) and also from the results of the student questionnaire responses 96.66% really like interactive media learning based on Canva. 3) The feasibility of developing interactive media based on Canva in Arabic language learning, this is proven by the results of the pre-test with a total of 2,842, an average of 54.00. And the results of the post-test amounted to 2,922, an average of 95.00. So that it is proven that there is an increase in the value of 445. 2) With the development of interactive learning media based on Canva, it can increase students' enthusiasm and enthusiasm, so that Arabic language learning is interesting and not boring.

**Keywords :** *Interactive learning media; Canva; Arabic language learning.*

## A. Pendahuluan

Proses pembelajaran pada dasarnya dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran telah terjadi interaksi antara berbagai komponen, komponen-komponen pembelajaran itu dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: guru, materi ajar, dan siswa. Peran guru sangat penting karena berfungsi sebagai yang menyampaikan dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan siswa yang berperan sebagai penuntut ilmu, sedangkan materi ajar yang disampaikan oleh guru merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh siswa untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan, sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak.

Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai pemberi informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar, khususnya belajar bahasa.<sup>1</sup>

Bahasa dalam hal ini adalah bahasa Arab, merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Kapan bahasa Arab muncul dan ada dalam masyarakat pengguna bahasa? Dalam hal ini para ahli linguistik Arab memiliki pandangan yang berbeda. Ada yang memiliki pandangan bahwa bahasa Arab itu ada dan berkembang sebagaimana bahasa yang lainnya, dimana diketahui bahwa bahasa itu ada dan berkembang lewat isyarat dan menirukan bunyi-bunyi alam yang ada disekitarnya, seperti: hembusan angin, suara petir, gemricik air dan lain- lain. Sedangkan ahli lain memandang bahwa bahasa itu ada karena merupakan ilham dari Allah SWT, dimana seseorang dilahirkan telah membawa bekal bahasa. Dan ada yang memiliki pandangan diantara keduanya, artinya manusia lahir telah dibekali bahasa, untuk selanjutnya alam yang akan membentuk.<sup>2</sup>

Hal ini terbukti dari penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa sastra dan pemersatu pada masa Jahiliyyah, disamping itu bahasa Arab hingga kini juga menjadi bahasa yang mampu menampung kebutuhan penggunaannya dan menyerap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh watak dan karakteristik bahasa Arab yang elastis, menganut sistem analogi (qiyas), dan kata dengan derivasi (isytiqoq), dan perbendaharaan kata (mufrodat).<sup>3</sup>

Aspek- aspek yang menjadi nilai lebih bahasa Arab tersebut dalam waktu yang sama akan mungkin menjadi kendala bagi pembelajarannya, dikarenakan taraf kerumitan yang mendorong munculnya kesulitan-kesulitan dalam proses belajar dan pembelajarannya. Hal serupa juga dialami oleh peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan.

<sup>1</sup> Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," Lantanida Journal 4, no. 1 (2017): 35.

<sup>2</sup> Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab" (Malang: UIN Maliki Press, 2018), 1.

<sup>3</sup> *Ibid.* 4.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 Oktober 2023 kepada Ustadzah Alif kaffa Thoyyibah S.Pd. guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan, beliau mengatakan bahwasannya kegiatan pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut difokuskan pada penguasaan mufrodat bahasa Arab karena peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai dan menghafalkan mufrodat, hal ini disebabkan oleh Media Pembelajaran yang kurang menarik peserta didik dalam menguasai dan menghafalkan mufrodat bahasa Arab.<sup>4</sup>

Hal tersebut yang menjadi tolak ukur peneliti untuk memunculkan sebuah gagasan kreatif dalam mengatasi masalah yang ada di lembaga MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegarih. Bahwa setiap pelajar bahasa asing cenderung menghadapi berbagai problem kebahasaan, antara lain problem Kurang minatnya dalam pembelajaran. Pelajar pemula biasanya mempunyai permasalahan Dalam sisi membaca dan menulis apalagi kegiatan menghafal kosa kata bahasa arab yang maasih rendah. Karena itu mereka kesulitan dalam memahami teks. Mereka juga takut untuk berbicara ataupun menulis. Apabila seorang pelajar membaca teks yang mengandung banyak kosa kata sulit, ia akan merasa kesulitan dalam memahami kosa kata tersebut. Semakin banyak kosa kata yang belum ia pahami, maka ia semakin sulit memahami teks tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa kurang termotivasi dalam belajar bahasa Arab, sehingga kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Arab masih sangat minim. Kesulitan memberikan harakat bahasa Arab, dikarenakan peserta didik belum menguasai qawaid bahasa Arab sehingga siswa kesulitan dalam memberikan harakat,kesulitan berbicara menggunakan bahasa Arab dan kurangnya kosakata, serta rendahnya pemahaman Pembelajaran.

Apabila tidak segera diatasi maka akan berdampak pada semakin sulitnya peserta didik dalam memahami teks pelajaran bahasa Arab yang berkelanjutan. Maka dibutuhkan penanganan khusus agar pembelajaran bahasa Arab dapat bermakna bagi peserta didik. Diperlukan juga partisipasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta media pembelajaran untuk memudahkan proses penguasaan Mufrodat bahasa Arab pada peserta didik.

Faktor berikutnya yang menarik untuk dijadikan sebagai rujukan penelitian adalah bahwasannya di lembaga MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan telah memiliki berbagai sarana dan pra sarana pembelajaran yang memadai untuk digunakan sebagai Media Pembelajaran, hanya saja pendidik belum mampu menciptakan suatu hal baru yang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, sehingga ide kreatif peneliti yang selanjutnya adalah ingin menciptakan suatu produk Pembelajaran yang mampu menarik perhatian serta memudahkan peserta didik untuk memperoleh materi pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan pra sarana media pembelajaran yang ada di lembaga.

Gerlach dan Ely memberikan pengertian media secara luas dan secara sempit. Adapun secara luas yang dimaksud dengan media kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Bertolak dari pengertian tersebut, media tidak hanya berupa benda, tetapi dapat berupa manusia dan peristiwa pembelajaran, guru, buku teks, lingkungan sekolah dapat menjadi media. Adapun pengertian secara sempit yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap wujud media adalah alat-alat geografis, foto grafis, atau elektronik untuk menangkap,menyusun kembali informasi visual atau verbal. <sup>6</sup>Untuk itu, keberadaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan untuk mencapai tujuan pembelajaran, berupa penguasaan kosa kata peserta didik.

Media Pembelajaran yang dijadikan oleh peneliti sebagai sasaran pengembangan media pembelajaran adalah berupa media pembelajaran berbasis Canva, yang dalam praktiknya peneliti dapat memanfaatkan fasilitas Madrasah berupa media pembelajaran LCD dan proyektor. Canva

<sup>4</sup> Alif Kaffa Thoyyibah, Guru bahasa Arab, Hasil Wawancara, MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, 28 Oktober 2023.

<sup>5</sup> Rosyidi dan Ni'mah, " *Memahami Konsep Dasar..*," 75.

<sup>6</sup> Wahab Rosyidi dan Ni'mah, " *Memahami Konsep..*," 101.

adalah perangkat lunak desain, editor foto, dan editor video gratis dan berbayar yang sangat mudah digunakan dan mudah digunakan, tersedia untuk ponsel dan laptop. Aplikasi ini sangat menarik sebagai sarana pembelajaran.<sup>7</sup>

Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik dilakukan oleh lembaga atau instansi tertentu misalnya perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun dibuat oleh perorangan. Fitur yang disajikan dalam program ini sangat banyak sehingga dapat dijadikan media komunikasi yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas pengguna.<sup>8</sup>

Peneliti tertarik dengan adanya berbagai pilihan program yang ada di dalam Canva ini. Ide kreatif peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berupa Canva Interaktif dengan harapan dengan adanya media pembelajaran ini dapat menjadi suatu ide produk luar biasa untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa di MTs Hasyim Asyári Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan.

Alasan lembaga MTs Hasyim Asyári Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan dijadikan sebagai lokasi penelitian karena lembaga ini adalah salah satu lembaga pendidikan percontohan yang ada di Kabupaten Lamongan yang dalam proses pembelajarannya sudah memanfaatkan Media Pembelajaran berbasis digital, hanya saja guru dan tenaga kependidikan yang ada di lembaga belum bisa memanfaatkan Media digital sebagai Media Pembelajaran yang Inovatif dan Kreatif.

Adapun subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, karena kelas VII merupakan sebuah tingkat kelas terendah yang ada di lembaga pendidikan sekolah menengah pertama dengan harapan ketika keluar dari Madrasah peserta didik mempunyai bekal berbahasa Arab untuk kemudian diteruskan pada jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi.

Dari latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Canva Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Hasim Asyáry Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan".

## B. Metode

Desain penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono metode penelitian Pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>9</sup> Menurut Nana Syaodih Sukamadinata dalam Elvarita mendefinisikan bahwa Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang bisa dipertanggungjawabkan..

Borg and Gall juga mengemukakan bahwa "*Education research and development, R&D, is a process and to develop and validate educational products*" yang berarti bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pengembangan.<sup>10</sup> Sedangkan hakikat penelitian pengembangan menurut Seels and Richey mendefinisikan sebagai berikut: "*Developmental research, as opposed to simple instructional development, has been defined as the systematic study of designing, developing and evaluating instruksional programs, processes and products that must meet the criteria of internal consistency and effectiveness*". Berdasarkan definisi ini penelitian pengembangan adalah kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses dan hari yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.<sup>11</sup>

<sup>7</sup> Wahab Rosyidi dan Ni'mah, "*Memahami Konsep..*", 101.

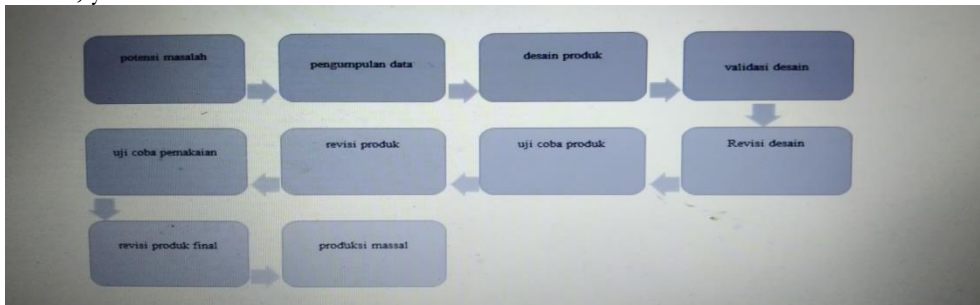
<sup>8</sup> Imam Asrori dan Moh. Ahsanuddin, "*Media Pembelajaran Bahasa Arab*" (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2018), 179.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

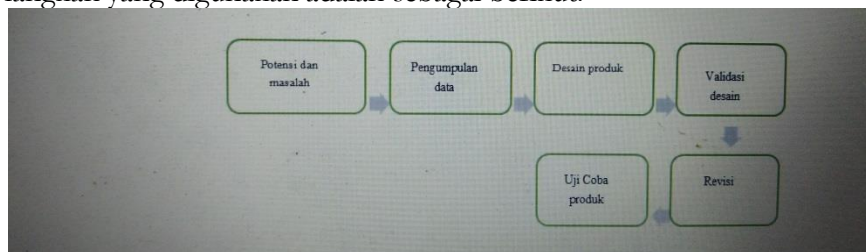
<sup>11</sup> <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/holistic/article/view/1849/892>. (diakses pada tanggal 30 November 2023)

Menurut Sri Gustiani metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan produk atau layanan tertentu. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk proses pengajaran atau pembelajaran siswa dalam mengembangkan serta memvalidasi produk pendidikan<sup>12</sup>. Adapun penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh penelitian adalah mengembangkan produk berupa pengembangan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono. Alasan dalam memilih model ini didasari karena kesamaan karakteristik pada produk yang dihasilkan yaitu produk berupa Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *canva* pada pembelajaran bahasa Arab. Penelitian dan pengembangan ini dihasilkan untuk membantu peserta didik menguasai Materi pembelajaran yang melalui proses tahapan perancangan produk, validasi produk ke beberapa ahli, dan respon siswa dan guru.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan dan respon peserta didik pada media pembelajaran interaktif berbasis *canva* pada pembelajaran bahasa Arab. Dalam pengembangannya model penelitian Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono terdapat 10 prosedur yang dilakukan, yaitu:



Langkah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini peneliti membatasi enam dari sepuluh langkah yang terpapar di atas. Karena pada enam langkah sederhana yang ditempuh oleh peneliti, hal ini dikarenakan mengingat waktu yang tersedia, tenaga dan kesempatan yang terbatas, enam langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>



### C. Temuan Data dan Diskusi

Pada tahap awal penulis membuat rancangan media pembelajaran interaktif berbasis canva pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh berbasis *web online* yang dikembangkan dengan *software joomla 1.5.20*. Setelah itu memilih materi dari buku (LKS) yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh yang terdiri banyak materi yaitu, mufrodat, mendeskripsikan, percakapan. Namun atas permasalahan ada mufrodat siswa peneliti mengambil materi mufrodat dan mengombinasikan Kemudian merancang soal-soal latihan yang terdiri atas soal latihan berbentuk pilihan ganda, B/S, uraian

Berikut ini adalah hasil dari produk media pembelajaran berbasis *web offline* yang telah disempurnakan. Halaman utama halaman pembuka media yang di dalamnya bertuliskan logo Universitas Negeri Malang, mukadimah, beranda, tentang kami, materi, latihan soal, dan kosakata sulit.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 21



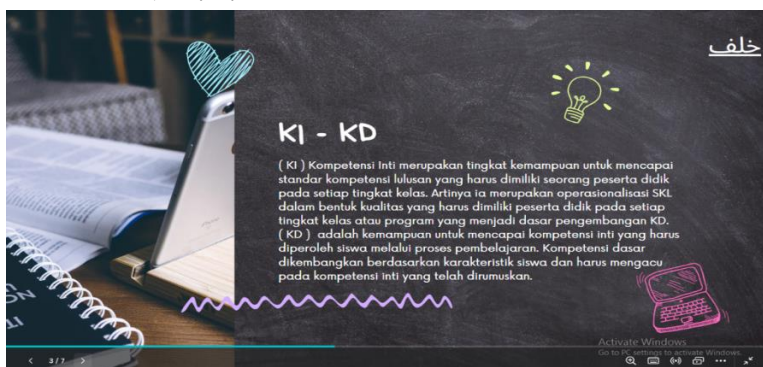
Gambar.1.Cover

Halaman selanjutnya Menu utama beranda



Gambar.2.Menu beranda

Halaman selanjutnya yaitu KI/KD



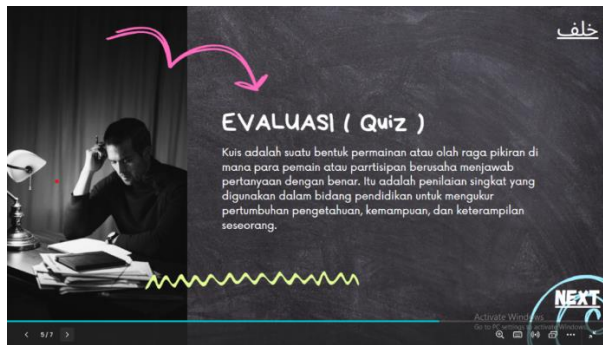
Gambar.3.KI/KD

Menu selanjutnya yaitu menu materi yang pertama menu materi menyimak yang di dalamnya terdapat materi berupa audio untuk membedakan bunyi. Materi kedua materi berbicara yang di dalamnya terdapat empat video percakapan sesuai dengan tema. Materi ketiga materi membaca berupa teks sederhana dilengkapi suara narrator. Terakhir, materi menulis yang di dalamnya terdapat contoh materi yang disertai dengan gambar.



#### Gambar.4.Materi

Halaman selanjutnya yaitu, Quiz(Game yang dalamnya terdapat soal dikombinasikan dengan quiz dan gambar yang lucu



#### Gambar.5.Quiz

Setelah uji ahli baik ahli media maupun materi, penilaian dari ahli media sebesar 80,00% sedangkan ahli materi sebesar 80,00% kemudian ahli bahasa 80,00% selanjutnya dilakukan uji lapangan (uji coba lapang) dengan cara guru memberikan petunjuk penggunaan media serta mempraktekkannya dan siswa mengamati sekaligus mencoba media. Subjek uji coba adalah siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh pada semester genap tahun 2023/2024. Jumlah uji lapangan ini sebanyak 30 siswa MTs Hasyim Asy'ari kelas VII

Setelah itu, dilakukan penilaian terhadap produk oleh siswa. Penilaian yang diperoleh dari hasil kuesioner siswa sebesar 82,98%. Jumlah ini berada pada kriteria valid karena berada pada skala 76%-100% sehingga produk penelitian dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari paparan analisis di atas dapat dipahami bahwa siswa memberikan respons positif terhadap media pembelajaran interaktif berbasis canva pembelajaran bahasa Arab ini. Hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban yang diperoleh hasil kuesioner siswa pada format penilaian terhadap produk penelitian yaitu 82,98%. Dari hasil persentase tersebut dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis canva pada pembelajaran bahasa Arab berbasis ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan siswa merasa senang belajar bahasa Arab menggunakan media pembelajaran ini. Media pembelajaran ini dirasakan mampu meningkatkan semangat belajar siswa serta memudahkan mereka dalam mengerjakan soal. Selain itu, media pembelajaran ini juga memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan semangat belajar siswa baik dengan belajar secara mandiri ataupun di dalam kelas.

#### D. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis canva pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII Mts Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2024 berjalan dengan lancar dan baik. Dengan penerapan media pohon pintar ini dapat menambah semangat dan antusias siswa, sehingga pembelajaran bahasa arab menarik dan tidak membosankan.

Media pembelajaran interaktif berbasis canva pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII. dalam hal ini dibuktikan dengan hasil *pre-test* dengan jumlah 1.610 dan nilai *post-test* berjumlah 2.842. sehingga terbukti terdapat peningkatan 1.232. Dari hasil analisis data berupa komparasional bivariat dengan menggunakan uji-t sampel dependent, hasil  $t_{hitung}$  lebih tinggi daripada taraf signifikan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan uji dua pihak yakni  $1,609 > -12,275$  pada tingkat taraf signifikansi 0,05. Dilihat dari kurva distribusi-t (gambar 4.1), dimana nilai  $t_{hitung}$  berada di daerah arsiran yang artinya jatuh di wilayah penolakan  $H_0$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak. Dari demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) karena nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$ , artinya penggunaan media pembelajaran interaktif canva pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024 mempunyai pengaruh yang signifikan.

## E. Daftar Kepustakaan

- Ainin Moh, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2016
- Asrori Imam, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: MISYKAT, 2012)
- Erwin yudi prahara, materi pendidikan agama islam....hal 14
- Fitriah, "Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Kosakata Bahasa Arab Siswa MI Al-Muhajirin Banjarmasin", (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2015).
- Hamed Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* Malang: Uin Malang Press, 2008.
- Hamid Hamdani, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia* Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Harrun Salman, *Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an, Cara Cepat Belajar Al-Qu'an Agar Faham Al-Qur'an* Tanggerang: Lentera Hati, 2008
- Hartono, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: ZANAFSA, 2011)
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Latifatul Ida Umroh, *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Pembelajaran Kosakata bahasa Arab* (Study Eksperimen terhadap siswa kelas 1 SD Negeri Telogorejo Sukodadi Lamongan). (Skripsi, Universitas Islam Darul Ulum, Lamongan, 2021)
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Maman Abdurahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka ]Setia, 2011)
- Ni'am Asrorun, *Membangun Profesionalitas Guru* (Jakarta: Paramuda, 2006)
- Nusa Putra, *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, Cetakan II Depok: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008
- Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal* 2017.
- Rosyidi Wahab, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* UIN-Maliki: Press. 2012
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- Siti Aisyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Macro Media Flash 8 Untuk Anak di TK Karunia Ilahi Padang Magek Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi arikunto *prosedur penelitian* ( Jakarta PT Rineka cipta, 2013)
- Tina Nurita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Misykat Jurnal*,

Wahab Abdul Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah," Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab

“ Malang: UIN Maliki Press, 2018

Wiyani Ardy Novan ,Etika Profesi Keguruan Yogyakarta: Gava Media,2015